

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Situ Patengan merupakan bagian terakhir dari objek daya tarik wisata yang berada di Kawasan Wisata Ciwidey, karena letak kawasannya yang berada di ujung Kawasan Wisata Ciwidey. Situ Patengan menyuguhkan keindahan danau yang dikelilingi oleh panorama pegunungan yang sangat mempesona, yang menjadi atraksi wisata utama yang mempengaruhi keputusan kunjungan wisatawan. Atraksi wisata utama juga harus disertai dengan atraksi wisata pendukung serta fasilitas yang memadai agar dapat menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di Situ Patengan.

1. Seiring dengan berkembangnya zaman permintaan wisatawan akan adanya inovasi-inovasi mengenai sarana dan prasarana yang disediakan, memunculkan sebuah usulan mengenai pengembangan fasilitas dan atraksi wisata di Situ Patengan. Dengan fasilitas dan atraksi wisata yang kurang variatif saat ini, lama kelamaan akan membuat wisatawan jenuh untuk berlama-lama berada di dalam kawasan dan dapat mengurangi tingkat kunjungan di Situ Patengan. Ekspektasi wisatawan terhadap penambahan fasilitas wisata yaitu mengharapkan penambahan berupa *restaurant*, area memancing, penginapan, *play ground*, perkemahan dan *jogging track*. Sedangkan ekspektasi terhadap penambahan atraksi wisata yaitu mengharapkan penambahan berupa *outbond*,

perahu kayak, bersepeda, *tea walk*, ATV, *paintball* dan *live music*/panggung hiburan.

2. Kurangnya kerjasama antara pengelola dan perbedaan kebijakan dalam mengelola Situ Patengan merupakan hambatan yang paling besar dalam rencana pengembangannya. Selain itu, hambatan lain disebabkan oleh Situ Patengan mempunyai tiga kawasan yaitu taman wisata, perkebunan teh dan cagar alam sehingga untuk pengembangan perluasan taman wisata sulit untuk mendapat perizinan karena sebagian lahannya yaitu sebuah cagar alam yang sifatnya memperbolehkan adanya kegiatan manusia, tetapi hanya kegiatan pasif seperti melihat-lihat.

Apabila dilihat dari kendala-kendala yang ada, maka diperlukan kerjasama antara kedua pihak pengelola, Pemerintah Daerah serta masyarakat sekitar agar rencana pengembangan fasilitas dan atraksi wisata di Situ Patengan dapat terealisasi. Apabila sudah terjalin kerjasama antara pihak yang terkait, hal yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu mencari investor yang bersedia menanamkan modal untuk pengembangan Situ Patengan serta membuat strategi pemasaran yang sesuai agar informasi pengembangan itu diketahui oleh wisatawan dan menjadi motivasi kunjungan mereka ke Situ Patengan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai pengembangan Situ Patengan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan fasilitas dan atraksi wisata yang berdasarkan kepada usulan dan ekspektasi dari wisatawan, akan tetapi tetap menjaga kelestarian alam dengan tidak terlalu mengeksploitasi lahan yang ada.
2. Mengadakan perundingan atau diskusi antara kedua pihak pengelola agar terjalin sebuah kerjasama yang dapat mendukung terealisasinya pengembangan fasilitas dan atraksi wisata di Situ Patengan.
3. Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat sekitar dan pedagang tentang pentingnya memberikan pelayanan yang baik, agar wisatawan mendapatkan kepuasan pada kunjungan wisata mereka.
4. Melakukan presentasi-presentasi kepada investor yang potensial agar mereka yakin bahwa Situ Patengan berpotensi untuk dikembangkan, sehingga mereka tidak ragu untuk menanamkan modal dalam pengembangannya.
5. Membuat strategi pemasaran yang baik serta mengembangkan media promosi ke dalam media cetak dan elektronik.
6. Bekerjasama dengan *travel agent* untuk membuat paket wisata di Kawasan Wisata Ciwidey.